

JADWAL PMHMETD V

Table with 2 columns: Event/Action and Date. Includes dates for general meeting, HMETD V, and HMETD V distribution.

PMHMETD V

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus sembilan belas) saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp 18 (delapan belas Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp329.157.022.887 (tiga ratus dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh tujuh juta dua puluh dua puluh delapan ratus delapan puluh tujuh Rupiah).

Seluruh saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut akan dikeluarkan dari saham portepel, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

INFORMASI TAMBAHAN/PERUBAHAN PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUJUI ATAU TIDAK MENYUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUSAHAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI BERTINGTUNG DAN PERLU MENEMPAT PERHATIAN SENERG. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN

EMITEN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK

Kegiatan Usaha Utama Jasa Perbankan Kantor Pusat

Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jakarta 12140, Indonesia Telepon: (021) 7260123 (hunting), Faksimili: (021) 7267966 www.bankbanten.co.id

1 Kantor Pusat Operasional, 47 Kantor Cabang dan 104 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di 26 Propinsi di Indonesia, dan 2 Ladies Branch

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V PARA PEMEGANG SAHAM ("PMHMETD V")

Sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus sembilan belas) saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp 18 (delapan belas Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) untuk setiap saham. Setiap pemegang 2000 (dua ribu) saham biasa atas nama Seri A dan Seri B yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 6 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB berhak atas 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 18,35 (delapan belas koma tiga puluh lima Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham sehingga total dana hasil Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD V ("PMHMETD V") ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 329.157.022.887 (tiga ratus dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh tujuh juta dua puluh dua puluh delapan ratus delapan puluh tujuh Rupiah) dan merupakan 27,98% (dua puluh tujuh koma sembilan puluh delapan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD V.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD V dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Banten Global Development (BGD) sebagai Pemegang Saham Utama telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya dalam PMHMETD V ini. PT Recapital Sekuritas Indonesia (Recapital) sebagai Pemegang Saham Utama dan PT MNC Kapital Indonesia (MNC) tidak akan melaksanakan hak yang dimilikinya dalam PMHMETD V ini. Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, masih terdapat sisa saham, masih terdapat sisa saham antara Perseroan dan Green Resources International Limited (GRIL) (disebut sebagai "Pembeli Siaga"), Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham tersebut hingga sebanyak-banyaknya Rp 88.572.217.590 (delapan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua puluh dua puluh delapan ratus delapan puluh tujuh Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 4.826.823.847 (empat miliar delapan ratus dua puluh enam juta dua puluh dua puluh delapan ratus delapan puluh tujuh) lembar saham. Jika terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD tidak berlaku lagi.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di BEI dan di luar BEI dalam jangka 6 (enam) hari kerja mulai tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan tanggal 15 Desember 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 15 Desember 2016. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 8 Desember 2016.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PT BANK DAERAH PEMBANGUNAN BANTEN TBK. ADALAH RISIKO KREDIT, RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM PUBLIK YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 27,98 % (DUA PULUH TUJUH KOMA SEMBILAN PULUH DELAPAN PERSEN).

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah pelaksanaan HMETD dalam PUT Bank Banten V, Pembeli menjadi saah yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PMHMETD V dengan perbandingan d : e (pemegang d lembar saham lama mempunyai hak membeli e lembar saham baru)

Harga Teoritis Saham Baru = (Rp a x d) + (Rp c x e) / (d + e)

Harga HMETD = Rp f - Rp c

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD Sertifikat Bukti HMETD ini adalah untuk memesan saham yang ditawarkan oleh Perseroan. Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, dan Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotokopi.

8. Lain-Lain Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak (HMETD) menjadi beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Perseroan bermaksud untuk tidak mengeluarkan saham baru dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ini menjadi Efektif.

7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD Sertifikat Bukti HMETD ini adalah untuk memesan saham yang ditawarkan oleh Perseroan. Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, dan Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotokopi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawanata Eddy Sidhartata & Tanzil dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Nama Akuntan (Partner) yang menandatangani laporan keuangan selama periode yang disajikan adalah sebagai berikut:

Table with 3 columns: Period, Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan (Partner)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)

Table with 4 columns: Keterangan, 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam jutaan rupiah)

Table with 4 columns: Keterangan, 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014

LAPORAN ARUS KAS (dalam jutaan rupiah)

Table with 4 columns: Keterangan, 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014

RASIO KEUANGAN (dalam persentase)

Table with 4 columns: Keterangan, 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014

KETERANGAN	(dalam persentase)		
	30 Juni (6 Bulan)	31 Desember (1 Tahun)	
	2016	2015	2014
<b>Permodalan</b>			
KPMI setelah memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	10,97	8,02	10,05
KPMI setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan operasional	10,97	8,02	10,05
<b>Aset produktif</b>			
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,73	5,25	5,82
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,39	4,96	5,79
NPL – gross	5,55	5,94	6,94
NPL – net	4,05	4,91	4,85
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)			
asit keuangan terhadap aset produktif	1,64	1,06	2,02
<b>Rentabilitas</b>			
ROA	-8,88	-5,29	-1,59
ROE	-66,33	-57,19	-16,47
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4,305,46	1,820,15	1,000,15
Rasio Liabilitas terhadap Aset	97,73	94,79	82,86
NIM	1,95	6,11	
BOPO	180,00	134,15	
<b>Likuiditas</b>			
LDR	83,80	80,77	
<b>Kepatuhan</b>			
Persentase Pelanggaran BMPK*	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK	0,00	0,00	0,00
Persentase pemenuhan CKPN dibandingkan dengan PPA wajib dibenut	140,99	98,40	105,06
Giro Wajib Minimum Primer	6,53	7,56	8,02
Giro Wajib Minimum LFR	0,00	0,00	-
Giro Wajib Minimum Sekunder	10,75	7,94	6,28

\*Rasio pertumbuhan penghasilan bunga – bersih per 30 Juni 2016 hanya mencakup periode 6 bulan, dan dibandingkan dengan penghasilan bunga bersih periode 31 Desember 2015 yang mencakup periode 1 tahun.

Beberapa rasio pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 tidak dapat diperbandingkan karena tidak mencakup 1 (satu) tahun buku.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### 1. Analisa Laporan Keuangan

#### A. Pendapatan Bunga Bersih

##### Pendapatan Bunga Bersih

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Pendapatan bunga bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 43.729 juta, menurun Rp 197.317 juta atau 81,96% dibandingkan dengan Rp241.046 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit seiring dengan adanya penurunan saldo kredit.

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 265.293 juta, menurun Rp 335.253 juta atau 55,82% dibandingkan dengan Rp 600.546 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit seiring dengan adanya penurunan saldo kredit.

Sementara itu, beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 221.564 juta, menurun Rp 137.936 juta atau 38,37% dibandingkan dengan Rp 359.500 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga simpanan dari nasabah seiring dengan adanya penurunan saldo simpanan dari nasabah.

Penurunan pendapatan bunga dan beban bunga ini berdampak pada penurunan rasio NIM Perseroan dimana per 30 Juni 2016 rasio NIM sebesar 1,95%, menurun sebesar 4,99% jika dibandingkan per 30 Juni 2015 yang sebesar 6,94%.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Pendapatan bunga – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 376.573 juta, menurun Rp 427.843 juta atau 53,19% dibandingkan dengan Rp 804.416 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit seiring dengan adanya penurunan saldo kredit.

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.009.192 juta, menurun Rp 670.805 juta atau 39,93% dibandingkan dengan Rp 1.679.997 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit seiring dengan adanya penurunan saldo kredit.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 632.619 juta, menurun Rp 242.962 juta atau 27,75% dibandingkan dengan Rp 875.581 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain seiring dengan adanya penurunan saldo simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain. Penurunan pendapatan bunga dan beban bunga ini berdampak pada penurunan rasio NIM Perseroan dimana per 31 Desember 2015 rasio NIM sebesar 6,11%, menurun sebesar 3,54% jika dibandingkan per 31 Desember 2014 yang sebesar 9,65%.

Penurunan pendapatan bunga merupakan dampak dari turunya aktivitas penyaluran kredit sehubungan dengan kebijakan Perseroan untuk memberikan kredit lebih selektif agar kualitas kredit terjaga dan juga dalam rangka menjaga likuiditas Perseroan, kondisi ini juga dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk menjaga kinerja, Perseroan menekan sisi biaya bunga dengan meniadakan penyaluran simpanan pada dana murah dengan fokus pada simpanan dana murah.

#### B. Pendapatan Operasional Lainnya

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Pendapatan operasional lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 33.315 juta, menurun Rp 13.617 juta atau 29,01% dibandingkan dengan Rp 46.932 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Penurunan pendapatan operasional lainnya terutama dikontribusikan secara signifikan oleh penurunan pendapatan administrasi kredit, seiring dengan menurunnya *outstanding* kredit.

Penurunan pendapatan operasional lainnya berdampak juga pada pemburukan rasio BOPO Perseroan dimana per 30 Juni 2016 rasio BOPO sebesar 180,00%, naik sebesar 55,48% jika dibandingkan 30 Juni 2015 yang sebesar 124,52%.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp90.488 juta, menurun Rp 33.297 juta atau 26,90% dibandingkan dengan Rp123.785 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan administrasi yang terutama berasal dari penurunan pendapatan administrasi kredit yaitu sebesar Rp35.235 juta, seiring dengan menurunnya *outstanding* kredit.

Penurunan pendapatan operasional lainnya berdampak juga pada pemburukan rasio BOPO Perseroan dimana per 31 Desember 2015 rasio BOPO sebesar 108,30%, naik sebesar 8,91% jika dibandingkan per 31 Desember 2014 yang sebesar 99,39%.

Untuk meningkatkan penghasilan operasional lainnya Perseroan berencana untuk melakukan kerjasama dalam pelayanan jasa perbankan dengan institusi pemerintah dan swasta.

#### C. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 36.930 juta, menurun Rp 45.290 juta atau 55,02% dibandingkan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 82.220 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015. Penurunan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai insesiring dengan menurunnya *outstanding* kredit.

Perseroan masih tetap dapat menjaga rasio NPL dimana per 30 Juni 2016 rasio NPL net sebesar 4,05% sedangkan per 30 Juni 2015 rasio NPL net sebesar 4,95%.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 182.944 juta, naik sebesar Rp 59.971 juta atau 48,77% dibandingkan dengan penyisihan sebesar Rp 122.973 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai ini disebabkan oleh adanya penurunan kualitas kredit Perseroan seiring melemahnya kondisi perekonomian di Indonesia.

Perseroan masih tetap dapat menjaga rasio NPL dimana per 31 Desember 2015 rasio NPL net sebesar 4,91% sedangkan per 31 Desember 2014 rasio NPL net sebesar 4,85%.

#### D. Beban Operasional Lainnya

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Beban operasional lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 279.359 juta, turun Rp 85.234 juta atau 23,38% dibandingkan dengan Rp 364.593 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Penurunan ini terjadi pada kedua komponen beban operasional lainnya, yaitu Beban Umum dan Administrasi serta Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan.

Beban Umum dan Administrasi yang semula Rp 126.516 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, menurun sebesar Rp 63.499 juta atau 26,67% menjadi Rp 174.578 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan jumlah karyawan Perseroan pada periode 2016 jika dibandingkan dengan periode 2015.

Penurunan beban operasional lainnya berdampak juga pada penurunan rasio BOPO Perseroan dimana pada per 30 Juni 2016 rasio BOPO sebesar 180,00%, menurun sebesar 55,48% jika dibandingkan 30 Juni 2015 yang sebesar 124,52%.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 659.874 juta menurun Rp 295.167 juta atau 30,91% dibandingkan dengan Rp 955.041 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan disebabkan oleh menurunnya Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan.

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 248.514 juta menurun Rp 25.331 juta atau 9,25% jika dibandingkan dengan Rp 273.845 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh penurunan biaya *outsourcing* tenaga kerja, penurunan biaya transportasi dan perjalanan dinas, penurunan biaya komunikasi, dan penurunan biaya iklan, promosi dan pemasaran.

Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 411.360 juta menurun Rp 269.836 juta atau 39,1% jika dibandingkan dengan sebesar Rp 681.196 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan jumlah karyawan Perseroan pada periode 2015 jika dibandingkan dengan periode 2014.

Penurunan beban operasional lainnya berdampak juga berdampak pada penurunan rasio BOPO Perseroan dimana per 31 Desember 2015 rasio BOPO sebesar 108,30%, menurun sebesar 8,91% jika dibandingkan per 31 Desember 2014 yang sebesar 99,39%.

Untuk menurunkan biaya operasional lainnya Perseroan terus melakukan efisiensi biaya operasional dan mengoptimalkan biaya tenaga kerja.

#### E. Laba (Rugi) Operasional Bersih

Labanya (Rugi) operasional bersih merupakan selisih antara pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya kemudian dikurangi dengan beban operasional lainnya, dan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Rugi operasional bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 239.245 juta, meningkat Rp 80.410 juta atau 50,62% dibandingkan dengan rugi operasional bersih periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 158.835 juta. Penurunan rugi operasional ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 197.317 juta atau sebesar 81,86% dan penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 13.617 juta atau 29,01% yang berasal dari pendapatan administrasi kredit, seiring dengan menurunnya *outstanding* kredit.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Rugi operasional bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 375.757 juta, naik sebesar Rp 225.944 juta atau 150,82% jika dibandingkan dengan rugi operasional bersih sebesar Rp 149.813 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Kenaikan rugi operasional bersihdiantaranya disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 427.843 juta atau 53,19%, penurunan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp 35.433 juta atau 35,56% dan peningkatan pembentukan CKPN kredit sebesar 59.971 juta atau 48,77% seiring dengan menurunnya kualitas kredit. Namun penurunan pendapatan dan peningkatan pembentukan CKPN tersebut sudah diimbangi dengan adanya penurunan beban operasional lainnya sebesar Rp 295.167 juta atau 30,91%.

#### F. Pendapatan (beban) NonOperasional Bersih

Tabel berikut ini menjelaskan komponen Pendapatan (beban) non operasional – bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

KETERANGAN	(dalam jutaan rupiah)			
	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Denda	(1.555)	(3.111)	(8.340)	(2.753)
Laba (rugi) penjualan aset tetap – bersih	755	(7)	(1)	(11)
Lain-lain	(409)	14	(746)	2.443
<b>Pendapatan (beban) Non Operasional – bersih</b>	<b>(1.209)</b>	<b>(3.104)</b>	<b>(9.087)</b>	<b>(321)</b>

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Beban non operasional bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 1.209 juta, menurun sebesar Rp 1.895 juta atau 61,05% dibandingkan dengan Beban non operasional bersih sebesar Rp 3.104 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Penurunan beban non operasional bersih ini disebabkan oleh penurunan biaya denda dan peningkatan laba penjualan aset tetap pada periode 2016.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Beban non operasional bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 9.087 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 8.766 juta atau 2,730,84% dibandingkan dengan beban non operasional bersih sebesar Rp 321 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban non operasional ini disebabkan oleh kenaikan biaya denda pada periode 2015.

#### G. Laba (Rugi) Bersih

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Rugi bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 191.590 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 68.771 juta atau sebesar 55,99% dibandingkan dengan rugi bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 122.819 juta. Peningkatan rugi bersih ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit seiring dengan penurunan *outstanding* kredit.

Peningkatan rugi bersih berdampak juga berdampak pada penurunan rasio ROE Perseroan dimana per 30 Juni 2016 rasio ROE sebesar -96,33%, memburuk sebesar 58,74% jika dibandingkan per 30 Juni 2014 yang sebesar -37,59%.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 331.159 juta, meningkat Rp 210.799 juta atau 175,14% dibandingkan dengan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 120.360 juta. Kenaikan rugi bersih diantaranya disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih, penurunan pendapatan administrasi, dan peningkatan pembentukan CKPN kredit.

Peningkatan rugi bersih berdampak pada penurunan rasio ROE Perseroan dimana per 31 Desember 2015 rasio ROE sebesar -57,19%, memburuk sebesar 48,28% jika dibandingkan per 31 Desember 2014 yang sebesar -16,47%.

#### H. Perkembangan Pengelolaan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

##### a. Pertumbuhan Aset

Tabel berikut ini menjelaskan komponen aset per tanggal 30 Juni 2016 dan per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	30 Juni	31 Desember	
	2016	2015	2014
Kas	36.043	31.465	41.812
Giro pada Bank Indonesia	280.941	396.490	660.836
Giro pada bank lain	11.663	17.420	18.783
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	344.300	255.983	656.797
Efektif-kredit	545.045	545.171	624.614
Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	3.344.342	4.082.124	6.419.108
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	52.790	88.751	111.059
Biaya dibayar dimuka	74.994	74.716	83.374
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	59.812	74.010	126.164
Aguan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	16.921	16.921	1.467
Aset pajak tangguhan	206.798	157.788	102.810
Aset lain -lain	252.988	226.347	194.035
<b>Total Aset</b>	<b>5.226.637</b>	<b>5.967.186</b>	<b>9.040.859</b>

Posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Total Aset pertanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp5.226.637 juta, menurun Rp 740.549 juta atau 12,41% dibandingkan dengan total aset per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.967.186 juta. Penurunan terjadi terutama disebabkan karena adanya penurunan *outstanding* kredit, khususnya berasal dari kredit UMKM.

Dampak penurunan total aset terhadap kinerja operasional Perseroan adalah penurunan pada akun pendapatan bunga yang berasal dari kredit seiring dengan menurunnya saldo kredit Perseroan.

Kredit – setelah CKPN per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 3.344.342 juta, menurun sebesar Rp 737.782 juta atau 18,07% dibandingkan dengan Rp 4.082.124 juta per tanggal 31 Desember 2015.

Giro pada Bank Indonesia per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 280.941 juta, menurun sebesar Rp 115.549 juta atau 29,14% dibandingkan dengan Rp 396.490 juta per tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan dana pihak ketiga sebagai dampak dari penurunan kredit. Namun demikian saldo Giro pada Bank Indonesia per 30 Juni 2016 masih memenuhi saldo minimal yang diwajibkan oleh Bank Indonesia yaitu diatas 6,50%.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 52.790 juta, menurun sebesar Rp 35.961 juta atau 40,52% dibandingkan dengan Rp 88.751 juta per tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan *outstanding* kredit.

Di tengah kondisi perlambatan ekonomi Indonesia Perseroan masih tetap dapat menjaga likuiditasnya meskipun saldo aset mengalami penurunan, dimana rasio LDR per 30 Juni 2016 adalah sebesar 83,80% masih berada didalam range yang dipersyaratkan Bank Indonesia.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Total Aset pertanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 5.967.186 juta, menurun Rp 3.073.673 juta atau 34% dibandingkan dengan total aset per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 9.040.859 juta.

Penurunan terjadi disebabkan karena adanya penurunan yang signifikan pada Kredit – setelah CKPN (khususnya berasal dari kredit UMKM), Giro pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sejalan dengan penurunan dana pihak ketiga sebagai dampak dari penurunan kredit.

Dampak penurunan total aset terhadap kinerja operasional Perseroan adalah penurunan pada akun pendapatan bunga yang berasal dari kredit seiring dengan menurunnya saldo kredit Perseroan.

Kredit – setelah CKPN per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 4.082.124 juta, menurun sebesar Rp 2.338.584 juta atau 36,41% dibandingkan dengan Rp 6.419.108 juta per tanggal 31 Desember 2014.

Giro pada Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 396.490 juta, menurun sebesar Rp 264.346 juta atau 40% dibandingkan dengan

Rp 660.836 juta per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan dana pihak ketiga sebagai dampak dari penurunan kredit. Namun demikian saldo Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2015 masih memenuhi saldo minimal yang diwajibkan oleh Bank Indonesia yaitu diatas 7,50%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 258.983 juta, menurun sebesar Rp 400.814 juta atau 61,02% dibandingkan dengan Rp 656.797 juta per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terjadi juga seiring dengan penurunan dana pihak ketiga sebagai dampak dari penurunan kredit.

Penurunan saldo aset sebagian besar merupakan dampak dari turunya aktivitas penyaluran kredit sehubungan dengan kebijakan Perseroan untuk memberikan kredit lebih selektif agar kualitas kredit terjaga dan juga dalam rangka menjaga likuiditas Perseroan, kondisi ini juga dipengaruhi oleh perubahan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### Kredit

Posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Kredit – setelah CKPN per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 3.344.342 juta, menurun sebesar Rp 737.782 juta atau 18,07% dibandingkan dengan Rp 4.082.124 juta per tanggal 31 Desember 2015. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk memberikan kredit lebih selektif dan fokus untuk perbaikan kualitas kredit seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kondusif, yang juga berdampak pada industri perbankan.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Jumlah kredit – setelah CKPN per 31 Desember 2015 adalah Rp 4.082.124 juta, menurun sebesar Rp 2.338.584 juta atau 36,41% dibandingkan dengan Rp 6.419.108 juta per 31 Desember 2014. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk memberikan kredit lebih selektif, melakukan perbaikan kualitas kredit, dan sejalan dengan minimnya kemampuan ekspansi usaha karena keterbatasan rasio KPMM.

#### B. Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Besaran tingkat suku bunga dan perubahan nya dari liabilitas dalam bentuk simpanan nasabah relatif berpengaruh pada kemampuan Perseroan dalam mengembalikan kewajiban, khususnya jika ada kenaikan suku bunga yang akan berdampak pada peningkatan beban bunga Perseroan.

Posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Total Liabilitas per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp5.107.997 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 548.519 juta atau 9,70% dibandingkan dengan Rp 5.656.516 juta per tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama dikontribusi oleh Penurunan simpanan dari nasabah pihak ketiga.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Total Liabilitas per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.656.516 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 2.738.636 juta atau 32,62% dibandingkan dengan Rp 8.395.152 juta per tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama dikontribusi oleh penurunan simpanan dari nasabah baik pihak ketiga maupun pihak berelasi serta penurunan simpanan dari bank lain pihak ketiga.

Penurunan liabilitas yang sebagian besar disebabkan penurunan simpanan nasabah ditujukan untuk menyeimbangkan penurunan aktivitas penyaluran kredit dan juga sehubungan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan sumber dana murah dari giro dan tabungan.

#### c. Ekuitas Pemegang Saham

Posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015

Total Ekuitas per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp118.640 juta, menurun Rp 192.030 juta atau 61,81% dibandingkan dengan Rp 310.670 juta per tanggal 31 Desember 2015.

Namun demikian rasio CAR Perseroan per 30 Juni 2016 tetap terjaga yaitu sebesar 10,97%, masih diatas yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.

#### Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2014

Total Ekuitas pertanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp310.670 juta, menurun Rp 335.037 juta atau 51,89% dibandingkan dengan Rp 645.707 juta per tanggal 31 Desember 2014.

#### 3. Prinsip-Prinsip Perbankan yang Sehat

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kondisi kesehatan perbankan selalu dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan. Beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh manajemen bank terdiri dari *Capital Adequacy, Asset Quality, Management, Earnings Sustainability, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk*.

- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
- Biaya konversi ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.650 (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per Sertifikat HMETD atau minimum Rp. 25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh persen) per Sertifikat HMETD.

Jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham HMETD mereka dititipkan kepada penyimpanan kolektif, Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk SKS. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai 8 Desember 2016 hingga 15 Desember 2016 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat, 09.00 – 15.00 WIB)

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan Prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

#### 4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau membeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) lembar saham atau kelipatannya.

- Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/sertifikat bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
  - Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar maksimum Rp.10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) per Sertifikat Kolektif Saham atau minimum Rp. 25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat HMETD.
- Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
  - Instruksi pelaksanaan asli (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Formulir Penyetoran Efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar maksimum Rp.10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) per Sertifikat Kolektif Saham atau minimum Rp. 25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat HMETD. Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada 19 Desember 2016, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.
- Bagi pemegang HMETD yang tidak terdaftar dalam penitipan kolektif KSEI dan menginginkan saham yang dialokasikan untuk mereka (pemegang HMETD) dalam bentuk *script*, wajib mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

#### 5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN DALAM PMHMETD V

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada 20 Desember 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD V ini sesuai POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan terakhir.

#### 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PMHMETD V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan sebagai berikut:

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk– Kantor Pusat**

**Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jakarta 12140, Indonesia**

**Nomor Rekening:0011002277**

**Atas Nama: PT Bank Pundi Indonesia Tbk.**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/ pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 19 Desember 2016. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### 7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan kepada para pemohon Bukti Tanda Terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

#### 8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

#### 9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan LLG/transfer ataupun pemindahbukuan ke rekening pemegang saham yang berhak menerima pengembalian uang pemesanan tersebut. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 22 Desember 2016.

Besarnya bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat suku bunga deposito satu tahun dari perbankan yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan..

#### 10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Perseroan. Saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik oleh penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses alokasi.

#### 11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan di alokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga, Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

**PT SIRCA DATAPRO PERDANA**

Wisma SIRCA

Jl. Johar No.18, Menteng

Jakarta 10340, Indonesia

Telp: (021) 3900645, 3905920

Fax: (021) 3900652, 3900671